

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam mencapai sebuah tujuan perusahaan selalu dihubungkan dengan faktor manusia. Karena manusia yang merencanakan, mengatur, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Manusia adalah faktor yang paling penting dalam suatu perusahaan, oleh karena itu dalam melaksanakan kegiatan perusahaan di perlukan adanya Sumber Daya Manusia yang terampil dan kompeten.

Pada era globalisasi saat ini menuntut manusia menjadi individu yang produktif dan berkualitas dalam segala bidang pekerjaan, sehingga dapat memahami cara kerja yang berlaku. Serta dalam perekrutan Sumber Daya Manusia diperlukan suatu standar manajemen perusahaan atau kriteria dalam mengelola suatu perusahaan dan mampu melaksanakan proses kerja. Dimana pekerja yang memenuhi syarat yang dianggap mempunyai sifat dan kemampuan jasmani yang diperlukan, memiliki kecerdasan dan pendidikan yang ditentukan serta telah memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk melaksanakan pekerjaan yang bersangkutan dengan memenuhi standar yang memuaskan mengenai keamanan, kuantitas, kualitas.

Permasalahan atau tantangan utama yang dihadapi dewasa ini adalah suatu kondisi persaingan global yang semakin ketat antara suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya, hal ini membuat perusahaan terpacu untuk memaksimalkan potensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki untuk bersaing.

Manusia sebagai makhluk berkembang, makhluk individu, makhluk sosial, maka manusia akan mengalami perubahan – perubahan sebagai akibat dari perkembangan tersebut, karena manusia selalu ingin berubah dan ingin maju.

Suatu perusahaan memiliki uang, modal, materi, mesin produksi, metode kerja, waktu dan aset – asetnya hanya dapat memberi manfaat jika manusianya mempunyai daya pembangunan bagi perusahaan. Peran manusia telah banyak tergantikan oleh mesin – mesin, tetapi hal tersebut ternyata belum dapat menggantikan peran utama manusia dalam sebuah perusahaan. Masih banyak perusahaan yang memakai tenaga kerja manusia.

Karyawan sebagai sumber daya utama perusahaan dituntut untuk memberikan pelayanan optimal kepada konsumen sehingga konsumen merasa di layani dengan baik dan merasa puas. Jika konsumen merasa tidak puas maka, konsumen akan komplain terhadap perusahaan yang dapat merusak citra perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia sangat berpengaruh terhadap kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sumber Daya Manusia mempunyai fungsi mengelola input yang dimiliki perusahaan secara maksimal untuk mendapatkan hasil yang diharapkan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan semaksimal mungkin membuat karyawannya nyaman saat bekerja tanpa adanya tekanan yang berlebihan dari berbagai pihak. Bukan hanya menyangkut tentang keadaan fisik tetapi juga hubungan sosial antar karyawan dan suasana psikologis karyawan di tempat kerja akan membuat karyawan bekerja secara optimal.

Dalam dunia bisnis usaha pelayaran diperlukan Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi dan memahami kondisi kerja di lapangan serta dapat mengelola manajemen transportasi laut (*Port and Shipping Management*) dengan baik. Karena manajemen transportasi laut berbeda dengan manajemen di perusahaan – perusahaan di bidang lain.

Dalam bisnis pelayanan, kesuksesan bergantung pada Sumber Daya Manusia yang dimiliki. Karena karyawan dan konsumen terjadi kontak secara langsung. Dalam perekrutan Sumber Daya Manusia mulai dari tahap seleksi hingga proses manajemen Sumber Daya Manusia harus lebih kompleks dan teliti untuk mengantisipasi permasalahan yang muncul karena salah dalam mengelola Sumber Daya Manusia.

PT. Adaro Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan sebagai produsen batu bara terbesar kedua yang ada di Indonesia dan terbesar ke empat di dunia. Perusahaan ini mengoperasikan tambang batu bara tunggal terbesar di Indonesia dan pemasok batu bara termal (*Steam Coal*) dalam pasar global. Berdiri pada tahun 2004 dengan nama PT. Padang Karunia, kemudian pada tanggal 18 April 2008 berganti nama menjadi PT. Adaro Indonesia Tbk untuk persiapan menjadi perusahaan yang “*Go Public*”. Visi yang diterapkan adalah menjadi perusahaan yang terbesar dan paling efisien dalam hal penambangan batu bara serta ter-integritas sebagai perusahaan energi di Asia Tenggara.

PT. Adaro Indonesia memiliki operasi kerja di Kalimantan Selatan. Mulai dari tempat tambang di Kelanis sampai tempat pengapalan di Taboneo.

PT. Adaro Indonesia dan anak perusahaannya bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batu bara, infrastruktur, dan logistik batu bara serta jasa kontraktor pertambangan. Setiap anak perusahaan yang beroperasi diposisikan sebagai pusat laba yang mandiri dan ter-integritas. Hal ini sebagai upaya agar PT. Adaro Indonesia memiliki produksi batu bara yang kompetitif yang dapat diandalkan serta menghasilkan rantai pasok batu bara dengan nilai optimal bagi pemegang saham.

Permasalahan yang dihadapi oleh PT. Adaro Indonesia yaitu banyaknya pelamar tenaga kerja baru yang ingin bekerja di perusahaan ini tetapi tidak memiliki kemampuan di bidang manajemen pemuatan kapal laut (*HANDLING CARGO MANAGEMENT*) dan kurang memahami tata cara atau proses kerja yang berlaku yang sering di lakukan. Hal ini membuat para karyawan tersebut tidak dapat bekerja dengan baik dan produktifitas tidak maksimal sehingga membawa dampak buruk terhadap kelancaran proses kegiatan pemuatan batu bara dan berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan, dengan kondisi seperti ini maka perusahaan harus melakukan beberapa tes kepada pelamar baru agar perusahaan mendapat tenaga kerja yang berkualitas dan terampil yang bisa mengembangkan skillnya dan mampu menciptakan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas perusahaan. Hal ini mencakup tenaga kerja di lapangan khususnya *Loading Foreman*.

Loading Foreman adalah orang yang bertanggung jawab dan mengawasi segala kegiatan proses pemuatan dan muatan di kapal. Yang bertujuan untuk menangani muatan dari pelabuhan ke kapal (*Shore to Ship*)

atau pun dari kapal ke kapal (*Ship to Ship*). *Loading Foreman* memiliki tugas sebagai *leader* pada proses pemuatan batu bara dari awal pemuatan sampai akhir pemuatan.

Dalam melaksanakan proses pemuatan banyak kendala yang dihadapi dalam sistem *Ship to Ship* :

1. Kinerja dari individu foreman tersebut yang mengakibatkan proses pemuatan batu bara dalam sistem *ship to ship* terhambat.
2. Lambatnya proses penyandaran alat pemuatan dan tongkang, serta *supply* muatan yang terlambat membuat proses pemuatan batu bara sistem *ship to ship* juga terhambat.
3. Karena tempatnya *anchorage area* sehingga cuaca di wilayah *loading point* tidak menentu. Hujan yang datang tiba-tiba, angin kencang, dan ombak besar membuat proses pemuatan batu bara terhenti sementara dan membuat proses pemuatan terhambat.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis akan mengangkat judul “**Analisis Kinerja *Loading Foreman* Terhadap Efektifitas Proses Pemuatan Batu Bara Dalam Sistem *Ship to Ship* di PT Adaro Indonesia Banjarmasin**”

B. Perumusan Masalah

Moleong (2013:94) perumusan masalah dilakukan dengan jalan mengumpulkan sejumlah pengetahuan yang memadai dan yang mengarah pada upaya untuk memahami atau menjelaskan faktor – faktor yang berkaitan

yang ada dalam masalah tersebut. Dari permasalahan di atas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini meliputi :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja *loading foreman* terhadap efektifitas proses pemuatan batu bara?
2. Bagaimana dampak yang terjadi apabila *loading foreman* kurang kompeten dalam penanganan muatan pada sistem *ship to ship*?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja *loading foreman*?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian terfokus pada permasalahan, maka dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah dan terfokus, untuk itu peneliti memberi batasan pada Sumber Daya Manusia dimana dalam hal ini bagian oprasional khususnya di pemuatan batu bara yaitu *Loading Foreman* pada saat penulis melakukan praktek darat di PT. Adaro Indonesia Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian selalu mempunyai tujuan, baik tujuan yang dilaksanakan secara umum maupun tujuan yang dilaksanakan secara khusus.

1. Tujuan umum:
 - a. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas kinerja *loading foreman* terhadap efektifitas proses pemuatan batu bara.
 - b. Untuk mengetahui dampak yang terjadi jika seorang *loading foreman* kurang kompeten dalam penanganan muatan pada sistem *ship to ship*.

c. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kinerja *loading foreman*.

2. Tujuan khusus:

Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menguraikan tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk dapat menerapkan teori yang diperoleh dan membandingkan serta menambah pengetahuan bagi penulis tentang peranan Sumber Daya Manusia khususnya tentang *Loading Foreman* dan pemuatan batu bara
- b. Untuk meningkatkan kontribusi yang positif serta menambah pengetahuan dan ilmu tentang *Loading Foreman* dan pemuatan batu bara kepada taruna.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberi masukan yang bersifat positif, yang bertujuan meningkatkan kualitas perusahaan sehingga dapat berkompetisi di era persaingan pasar bebas dalam memasarkan produk jasa dan pertambangan.

- b. Memberikan masukan kepada masyarakat tentang peranan *Loading Foreman* dalam kegiatan pemuatan batu bara.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang saling berkaitan satu sama lainnya. Untuk memudahkan dalam mengikuti seluruh uraian dalam bahasan skripsi ini maka penulisan skripsi dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II penulis menuliskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian sebagai berikut: tinjauan pustaka, kerangka pikir penelitian, dan definisi operasional.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III dalam penelitian ini akan membahas metode penelitian yang dipergunakan penulis dalam menyelesaikan penelitian meliputi, metode yang di gunakan, lokasi atau waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini berisi gambaran umum perusahaan dan interpretasi hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab V ini berisikan kesimpulan dari perolehan dan analisis data serta saran-saran yang diperlukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

